

Diskusi 1: Pentingnya Membangun Kerangka Berpikir yang Benar

Diskusi 1 dilaksanakan pada 21 Februari 2023 pukul 19.00 WIB via google meet.

Di dalam diskusi ini, lo dan teman-teman sekelompok lo diminta untuk ngobrolin soal kemampuan berpikir yang baik: Bisa membaca/mencerna informasi, berlogika, dan bernalar kuantitatif dengan benar. Dalam catatan diskusi lo, tulis jawaban atas pertanyaan berikut ini:

- 1) Menurut lo, penting gak sih bisa mikir dengan benar?
- 2) Kalo penting, kenapa? Apa dampaknya kalo orang-orang pada gak bisa mikir dengan benar? Kalo gak penting, kenapa? Apa dampaknya kalo orang-orang dipaksa lewat pendidikan untuk bisa mikir dengan benar?
- 3) Masing-masing anggota kelompok mesti kasih 1 contoh pentingnya/gak pentingnya bisa mikir dengan benar dalam kehidupan sehari-hari! (Catat hanya contoh dari lo sendiri)

JAWABAN

- 1) Penting.
- 2) Kemampuan berpikir yang baik sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, semua manusia memang sudah dianugerahi akal dan pikiran. Namun, yang sering dilupakan dan diabaikan adalah bagaimana cara berpikir yang baik dan benar. Seseorang akan bisa mencerna informasi dan menyimpulkan informasi tersebut dengan benar ketika memiliki kemampuan berpikir yang benar. Bahkan dengan kemampuan tersebut, seseorang mampu menentukan pilihan dan keputusan. Sudah menjadi kewajiban bahwa dalam kehidupan ini terdapat banyak sekali pilihan dan keputusan yang harus diambil oleh seseorang. Dengan kemampuan berpikir yang benar maka pilihan dan keputusan tersebut akan lebih mudah untuk ditentukan. Jika seseorang tidak bisa berpikir dengan baik akibatnya adalah banyak informasi yang salah atau *miss* untuk dipahami. Hal tersebut dapat menyebabkan kesalahan dalam menyimpulkan sesuatu dan bahkan bisa menyebabkan ketidakefektifan dalam mengambil keputusan. Adapun dampak jika orang-orang dipaksa untuk bisa mikir dengan benar lewat pendidikan (formal/nonformal) adalah *output* yang dihasilkan dapat lebih terarah dan logis serta terhindar dari dampak-dampak yang ditimbulkan dari kesalahan berpikir. Karena untuk bisa berpikir dengan benar hanya bisa didapatkan melalui pendidikan/pembelajaran. Dari pendidikan tersebut, kemampuan berpikir seseorang akan terasah hingga akhirnya kemampuan berpikir dengan benar dapat tercapai, karena pada dasarnya kemampuan ini bukan suatu proses yang instan.
- 3) Kemampuan *problem solving* seseorang dapat dilihat dari kemampuan berpikirnya. Ketika respons seseorang terhadap suatu masalah itu baik maka bisa disimpulkan cara mikir orang tersebut sudah benar. Contohnya, ketika seseorang ingin kaya maka hal yang seharusnya dilakukan adalah bekerja, berusaha, dan berdoa. Untuk menjadi kaya bukanlah suatu proses yang sekejap mata langsung jadi. Hal ini pun juga sudah dibuktikan oleh para orang kaya, contohnya perusahaan tiktok yang harus menunggu bertahun-tahun hingga

produknya sepopuler sekarang. Namun terkadang orang tidak memahami proses itu. Mereka yang ingin kaya justru tergiur dengan 'iklan' kaya secara instan, seperti judi, pinjaman online (pinjol), dll. Mungkin bisa saja mereka tiba-tiba menjadi kaya, tapi sebenarnya kekayaan mereka itu semu, karena kekayaan yang mereka dapatkan akan menjadi boomerang untuk mereka di kemudian hari. Oleh karena itu, kemampuan berpikir yang benar sangat dibutuhkan dalam kehidupan kita sehari-hari agar kita dapat mengambil keputusan yang tepat.

Diskusi 2: Membaca dan Memahami Pilihan Topik Esai Argumentasi

Diskusi 2 dilaksanakan pada 22 Februari 2023 setelah sesi pengenalan dengan mentor. Diskusi dilaksanakan dalam discord.

Dalam diskusi ini, kelompok mesti bersama-sama membaca dan memahami pilihan-pilihan topik esai argumentasi yang tersedia. Di akhir diskusi, setiap anggota wajib memiliki catatan yang menjawab pertanyaan berikut ini:

- 1) Sejauh ini, mana topik yang paling dipahami dan menarik untuk dibahas oleh kelompok?
- 2) Apa yang membuat topik tersebut menarik untuk dibahas?

JAWABAN

- 1) Sejauh ini kami tertarik dengan topik:
Nomor 1, yaitu "Kondisi alamiah manusia adalah setara, adanya kondisi di mana manusia tidak setara disebabkan oleh tindakan manusia";
Nomor 3, yaitu "Nilai rata-rata gaji perempuan lebih kecil dari rata-rata gaji laki-laki karena adanya diskriminasi berdasarkan gender";
Nomor 13, yaitu "Mengganti sumber tenaga pembangkit listrik utama dari batubara ke nuklir adalah solusi terbaik untuk menghadapi krisis iklim";
Nomor 20, yaitu "Aborsi dengan alasan apa pun harus dilarang negara dan dikategorikan sebagai tindak pidana".
- 2) Alasan kami tertarik dengan topik diatas adalah karena:
Topik 1 → Topik ini cukup umum atau dapat ditemukan di kehidupan sehari-hari sehingga untuk mendapatkan referensi untuk argumentasinya cenderung mudah.
Topik 3 → Topik ini sedang hangat diperbincangkan, cukup umum, data mudah dicari, serta banyak referensi seperti youtube, blog, dan sebagainya.
Topik 13 → Penasaran terkait fenomena kesurupan.
Topik 20 → Aborsi memang seharusnya dilarang karena aborsi itu menghilangkan nyawa orang artinya sama aja dengan membunuh orang sehingga harusnya masuk kategori tindak pidana. Aborsi memang sudah dilarang oleh pemerintah, tapi ada beberapa kondisi tertentu praktik aborsi boleh dilakukan.

Diskusi 3: Menentukan pilihan topik esai argumentasi

Diskusi 3 dilaksanakan pada 24 Februari 2023 pukul 20.00 WIB via zoom meeting.

Dalam diskusi ini, kelompok mesti berunding untuk menentukan pilihan topik esai argumentasi yang akan dibuat. Di akhir diskusi, setiap anggota wajib memiliki catatan yang menjawab pertanyaan berikut ini:

- 1) Apa topik esai yang akhirnya dipilih oleh kelompok?
- 2) Apa alasan kelompok memilih topik tersebut?

JAWABAN

- 1) Topik nomor 1, yaitu kondisi alamiah manusia adalah setara, adanya kondisi di mana manusia tidak setara disebabkan oleh tindakan manusia.
- 2) Karena kami telah melakukan voting terhadap beberapa pilihan topik hasil tugas diskusi 2 dan hasilnya adalah lebih dari 50% anggota kelompok memilih topik 1. Sesuai dengan kesepakatan kelompok maka topik tersebut akhirnya dipilih menjadi topik esai argumentasi yang akan dibahas oleh kelompok kami.

Diskusi 4: Memahami konteks masalah dan perdebatan topik esai argumentasi

Diskusi 4 dilaksanakan pada 1 Maret 2023 pukul 20.00 WIB via zoom meeting.

Dalam diskusi ini, kelompok harus sudah menentukan topik dan anggota kelompok harus sudah menentukan tesis untuk esai argumentasi yang akan dibuat.

Di sini, kita akan mendiskusikan konteks masalah dan perdebatan dari topik yang dipilih tersebut.

(1) Kenapa bisa ada perdebatan tentang topik tersebut? (2) Apa yang menjadi masalah/concern sehingga pernyataan tersebut bisa muncul?

Kelompok wajib membuat catatan bersama (1 catatan untuk 1 kelompok) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan di atas dan mendaftarkan semua masalah/concern dari sudut pandang yang setuju maupun yang tidak setuju terhadap pernyataan dalam topik esainya. Kemudian, copy catatan tersebut di dokumen catatan diskusi masing-masing individu anggota kelompok.

JAWABAN

| No | Setuju | Tidak Setuju |
|----|--|--------------|
| | <p>Karena manusia memiliki pengalaman/tindakan yang berbeda-beda sehingga membuat perbedaan padahal sejak awal/lahir (kondisi alamiah) kita setara. Dalam hal ini yaitu Hak Asasi Manusia/<i>human rights</i>.</p> <p>Dan untuk perbedaan lain-lain antar manusia (biologis, fisiologis, dsb) merupakan faktor</p> | |

| No | Setuju | Tidak Setuju |
|-----|--|--------------|
| | eksternal kondisi alamiah manusia yang dihasilkan berjuta-juta tahun lalu lewat revolusi manusia (Teori Darwin). | |
| (1) | Karena timbulnya tindakan manusia yang semena-mena padahal semua manusia adalah setara. | |
| (2) | Yang menjadi masalah/ <i>concern</i> dalam topik ini adalah adanya perbedaan antar individu manusia sehingga memiliki kesenjangan sosial ataupun <i>power</i> tertentu yang dapat merendahkan individu manusia lainnya. Padahal secara alamiah manusia adalah setara dengan manusia lain. Namun, perbedaan-perbedaan tersebut disebabkan oleh tindakan manusia dalam hal ini adalah orangtua (sewaktu kita lahir). | |

Diskusi 5: Membangun kerangka argumentasi

Diskusi 5 dilaksanakan pada 2 Maret 2023 pukul 20.00 WIB via zoom meeting.

Dalam diskusi ini, kelompok harus sudah menentukan topik esai argumentasi yang akan dibuat.

Di akhir diskusi, setiap anggota wajib memiliki catatan yang menjawab pertanyaan berikut ini:

- 1) Apa tesis dalam esai argumentasi yang akan lo buat?
- 2) Apa saja yang harus didefinisikan/diberikan indikator dalam esai argumentasi yang akan lo buat?
- 3) Berdasarkan ketentuan tugas, pertanyaan apa saja yang harus dijawab dalam esai lo?

JAWABAN

- 1) Kondisi alamiah manusia adalah setara, adanya kondisi di mana manusia tidak setara disebabkan oleh tindakan manusia.
- 2) Indikator esai argumentasi :
 - Definisi setara
 - Definisi manusia
 - Definisi kondisi alamiah manusia
 - Definisi tindakan manusia
- 3) Pertanyaan yang harus dijawab dalam esai argumentasi :
 - a. Apakah kondisi manusia dapat dikatakan setara dalam kondisi alamiah?
 - b. Apakah tindakan manusia menyebabkan ketidaksetaraan kondisi manusia?
 - c. Bagaimana tindakan manusia dapat dikatakan tidak setara?
 - d. Tindakan manusia seperti apa yg bisa menyebabkan ketidaksetaraan?

Diskusi 6: Memetakan support yang relevan untuk tesis

Diskusi 6 dilaksanakan pada 3 Maret 2023 pukul 20.00 WIB via zoom meeting.

Di dalam diskusi ini, coba lo identifikasi domain informasi untuk setiap bagian dalam kerangka argumentasi lo. Abis itu, obrolin dan kalo perlu googling bareng buat ngedaftarin kira-kira argumen apa aja yang bisa mendukung tesis lo dan pembuktian apa yang diperlukan untuk argumen-argumen lo itu. Silakan hasil diskusinya dicatat secara individual (perorangan). Setiap anggota wajib mencatat argumen dan pembuktian yang relevan buat tesisnya sendiri aja.

JAWABAN

- Manusia ketika baru dilahirkan memiliki kondisi yang setara dengan manusia lainnya. Kondisi setara yang dimaksudkan di sini adalah setingkat/sederajat dengan manusia lainnya dan memiliki hak yang sama, terutama hak untuk hidup, hak untuk sehat, dan hak yang sama di ranah hukum. Namun, terkadang perlakuan dari orang lain yang menyebabkan kondisi manusia menjadi tidak setara. Kasus dimana perlakuan manusia menyebabkan manusia lain menjadi tidak setara sudah terjadi sejak zaman dahulu. Contohnya, pada zaman Athena berjaya, setiap bayi yang dilahirkan harus dicek kondisi kesehatannya. Ketika bayi tersebut sehat maka dibiarkan hidup, tetapi ketika bayi tidak sehat maka seseorang tidak diperbolehkan untuk merawatnya. Adanya kebijakan yang berlaku ini merupakan contoh perlakuan manusia menjadikan bayi tersebut menjadi tidak setara. Contoh lain juga terjadi pada zaman dahulu, ketika beredar sebuah stigma di masyarakat kala itu yang menyatakan bahwa merupakan suatu aib dan kehinaan jika sepasang suami istri memiliki bayi perempuan. Hal ini menyebabkan orangtuanya yang memiliki bayi perempuan akan mungubur bayinya hidup-hidup sebelum orang lain mengetahuinya, sehingga bayi tersebut kehilangan hak hidupnya dan menjadi tidak setara dengan bayi laki-laki yang dilahirkan pada masa itu.
- "Bayi dilahirkan dengan kondisi fisik dan potensi yang berbeda-beda". Pernyataan ini sering digunakan untuk menyangkal kebenaran pernyataan yang menyatakan bahwa semua manusia pada dasarnya setara satu sama lain. Secara logis pernyataan ini memang benar karena dengan adanya pengaruh gen yang diturunkan oleh orang tua beserta seluruh pendahulu suatu bayi, pada umumnya bayi akan terlahir dengan kondisi yang berbeda-beda. Akan tetapi, jika diperhatikan lebih lanjut akan terlihat bahwa sebenarnya adanya perbedaan gen yang diturunkan pada setiap bayi disebabkan oleh adanya tindakan manusia yang terjadi sebelum bayi tersebut lahir. Mari telaah teori evolusi yang dijelaskan oleh Charles Darwin, khususnya bagian "*Survival of the fittest*". Teori ini menyatakan bahwa hanya makhluk hidup yang paling cocok dengan lingkungannya yang dapat bertahan hidup. Sebagai contoh, pada lingkungan beriklim tropis di mana makhluk hidup akan terpapar matahari sepanjang tahun, manusia yang memiliki kulit dengan melamin tinggi akan memiliki keuntungan dalam melawan dampak buruk radiasi matahari yang bisa berakibat fatal dibandingkan manusia yang memiliki kulit dengan melanin rendah. Contoh lainnya adalah lingkungan beriklim dingin. Di lingkungan ini manusia bertubuh besar dan penuh rambut di sekujur tubuhnya

akan memiliki keuntungan dalam melawan hipotermia yang bisa berakibat fatal dibandingkan dengan manusia bertubuh kecil. Setelah cukup waktu berlalu manusia dengan gen yang kurang cocok dengan lingkungannya akan mengalami pengurangan populasi yang menyebabkan gen yang mereka bawa mengalami kesulitan untuk diturunkan ke generasi selanjutnya. Hal inilah yang menyebabkan adanya perbedaan kondisi fisik yang cenderung dimiliki manusia yang berasal dari lingkungan-lingkungan tertentu, seperti manusia Eropa yang bertubuh besar, manusia Asia tenggara yang cenderung memiliki kulit gelap, dan sebagainya.

Pada paragraf sebelumnya baru dijelaskan adanya pengaruh adaptasi manusia dengan lingkungan alam yang menyebabkan munculnya perbedaan fisik manusia berdasarkan tempat tinggalnya. Sekarang, mari bahas perbedaan kemampuan manusia yang diturunkan melalui gen sejak lahir. Pada masa primitif, kemampuan manusia dalam mengumpulkan makanan sangat berpengaruh pada kelangsungan hidupnya. Di lingkungan dengan tanah kurang subur atau masa tanam yang pendek manusia terpaksa untuk bergantung pada kegiatan berburu untuk bertahan hidup. Dalam kasus ini, manusia dengan tubuh atletis dan indra yang kuat akan memiliki keuntungan dalam berburu yang mana akan menambah peluang manusia tersebut untuk bertahan hidup dan melanjutkan gennya ke keturunan selanjutnya. Seiring berkembangnya peradaban, kemampuan yang mendukung seorang manusia dalam bertahan hidup mulai berubah. Dengan munculnya konsep barter baik dengan suatu mata uang atau dengan barang lainnya, manusia tidak lagi harus mengumpulkan makanannya sendiri. Manusia pada masa ini mulai mengembangkan kemampuan yang berbeda-beda untuk mendapatkan makanan dan barang lainnya untuk bertahan hidup. Sebagai contoh, seorang cendekiawan akan bergantung pada kecerdasannya untuk bertahan hidup. Kemudian cendekiawan tersebut akan menurunkan gennya berupa kecerdasannya ke generasi selanjutnya jika cendekiawan tersebut dapat bertahan hidup cukup lama untuk melanjutkan keturunan. Begitu pula dengan manusia berkemampuan khusus lainnya. Dengan kata lain, adanya perbedaan kondisi fisik dan kemampuan yang dimiliki oleh bayi sejak lahir merupakan produk dari tindakan manusia yang dilakukan oleh generasi-generasi pendahulu bayi tersebut yang terjadi selama jutaan tahun lamanya.

- Contohnya *privilege* yang didapatkan oleh seorang anak/bayi yang terlahir oleh keluarga kaya. Pada dasarnya kondisi alamiah manusia adalah setara yang artinya tiap-tiap manusia yang terlahir di bumi ini tidak memiliki kelebihan ataupun kekurangan melainkan kesetaraan atau kesamaan. Namun, karena adanya tindakan-tindakan manusia yang telah dilakukan selama ratusan hingga ribuan tahun ini menjadikan manusia dapat memiliki kesenjangan sosial. Hal ini dibuktikan dengan kekuatan kekayaan ekonomi manusia. Apabila manusia terlahir dari keluarga yang ekonominya tinggi maka dapat dipastikan dia memiliki keuntungan yang sangat baik untuk bertahan hidup/*survive* di dunia ini. Tentu saja orang-orang seperti mereka lebih mudah untuk mendapatkan akses seperti pendidikan, kesehatan, dan lain-lain dengan sangat mudah. Dewasa ini ketika kita membutuhkan hal-hal yang lebih baik, untuk diri kita seperti pendidikan, maka kita perlu menggunakan kekayaan kita dalam hal ini ekonomi dan ilmu pengetahuan kita untuk mengembangkan. Apabila hanya satu saja

terpenuhi maka kemungkinan kecil kita tidak mendapatkan pendidikan yang lebih baik atau lebih banyak. Tapi, ketika kita memiliki kedua kekayaan tersebut dapat dipastikan kita mendapatkan pendidikan yang sangat baik. Coba bandingkan orang-orang dengan kekayaan lemah dan kekayaan tinggi dalam hal pendidikan saja. Kita dengan mudahnya dapat mengatakan bahwa manusia dengan pendidikan tinggi dapat memengaruhi atau mengontrol orang-orang dengan kekayaan rendah. Hal tersebut membuat perbedaan yang signifikan antara manusia padahal pada dasarnya antar manusia memiliki kondisi yang sama. Hal tersebut dapat tercapai karena tindakan yang telah mereka lakukan. Dalam hal ini berarti tindakan orang tua keluarga “kaya” yang memilih tindakan untuk memperkaya diri. Dengan begini dapat disimpulkan bahwa, kondisi alamiah manusia adalah setara, adanya kondisi di mana manusia tidak setara disebabkan oleh tindakan manusia.

Diskusi 7: Mencari dan memilih data dan pembuktian

Diskusi 7 dilaksanakan pada 7 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via zoom meeting.

Dalam diskusi sebelumnya, lo udah nentuin kan pembuktian apa yang dibutuhkan untuk mendukung kebenaran argumen lo? Nah, dalam diskusi kali ini, coba kerja sama cari data-data dan pembuktian yang dibutuhkan dan diskusikan, dari berbagai pilihan data dan pembuktian yang ada, mana yang sangat lemah, lemah, kuat, dan sangat kuat.

Di akhir diskusi, lo wajib membuat catatan yang menjawab pertanyaan berikut:

- 1) Data/pembuktian apa saja yang bisa dipakai untuk mendukung argumen lo (perorangan ya, bukan argumen semua anggota kelompok)?
- 2) Data/Pembuktian mana yang kuat dan mana yang tidak (untuk argumen lo sendiri; perorangan)? Tulis juga alasannya!

JAWABAN

- 1) Bukti “kondisi alamiah manusia adalah setara”:
 - a. Para pemikir natural rights, umumnya memandang bahwa dalam beberapa hal manusia memiliki kesetaraan karena mereka memiliki hak-hak dasar yang sama (basic rights). Pernyataan akan kesetaraan dengan memandang terdapatnya kesamaan basic rights ini tercantum pada American Declaration of Independence yang menyatakan “all men are created equal” (semua manusia tercipta secara setara). Hak-hak dasar yang dimiliki meliputi hak untuk hidup, hak atas kebebasan dan pengejaran kebahagiaan. Selain itu, terdapat pula pada the French Declaration of the Rights of Man and of the Citizen yang menyatakan bahwa “all men are by nature free and equal in respect of their rights”.
 - b. John Locke, seorang filsuf empirisme, menekankan bahwa secara alamiah manusia adalah makhluk yang bebas, setara dan independen.
 - c. Teori hukum kodrat melihat hak asasi lahir dari Tuhan sebagai bagian dari kodrat manusia. Ketika manusia lahir sudah melekat alam dirinya sejumlah hak yang tidak

dapat diganti apalagi dihilangkan, apapun latar belakang agama, etnis, kelas social, dan orientasi seksual mereka.

- d. Kesetaraan diperkuat dengan hukum konstitusi di Indonesia yang mengatur tentang Hak Asasi Manusia. Hak Asasi Manusia adalah hak dasar yang secara kodrati melekat pada diri manusia, bersifat universal dan langgeng. Hak Asasi Manusia harus dilindungi, dihormati, dipertahankan, dan tidak boleh diabaikan, dikurangi, atau dirampas oleh siapapun (UU No. 39 th 1999). Dalam Undang-Undang ini diatur tentang hak untuk hidup dan hak untuk tidak kehilangan paksa dan/atau tidak dihilangkan nyawa, hak berkeluarga dan melanjutkan keturunan, hak mengembangkan diri, hak memperoleh keadilan, hak atas kebebasan pribadi, hak atas rasa aman, hak atas kesejahteraan, hak turut serta dalam pemerintahan, hak wanita, hak anak, dan hak atas kebebasan beragama.

Bukti "adanya kondisi di mana manusia tidak setara disebabkan oleh tindakan manusia":

- a. Perbedaan genetika, biologis, fisiologis, dan hal-hal terkait merupakan hasil dari tindakan manusia. Contohnya ibu hamil yang merokok (pasif/aktif) maka besar kemungkinan anak atau bayi yang akan dilahirkannya akan mengalami perbedaan dengan anak atau bayi lainnya karena mengalami kecacatan atau penyakit seperti AIDS, diabetes, dll.
- b. Perbedaan ekonomi tiap manusia merupakan hasil tindakan manusia itu sendiri. Contohnya ketika bayi lahir mereka memiliki faktor ekonomi yang berbeda-beda karena hasil dari tindakan oleh orang tuanya sehingga perbedaan antar bayi tersebut dapat terjadi.
- c. Anak yang terlahir kembar dalam hal ini kembar identik, memiliki perbedaan ketika beranjak dewasa hal tersebut dipengaruhi oleh pengalaman atau tindakan mereka berupa hobi, kesukaan, kebiasaan, pola pikir sehingga meskipun mereka memiliki gen yang mirip/sama dan potensi yang cenderung sama belum tentu mereka mendapatkan hal yang sama.
- d. Seorang anak yang dilahirkan dapat 'dibentuk' sesuai dengan lingkungan dan didikan orang tuanya. Contohnya:
 - Magnus Carlsen ketika berumur 13 tahun, mengalahkan Anatoly Kasparov, pecatur dunia saat itu. Usia itu adalah usia yang sangat muda untuk menguasai permainan catur sekaligus mengalahkan Grandmaster catur. Carlsen memang sudah belajar catur sejak usia 5 tahun. Jika dikonversikan, 10.000 jam setelah dikurangi waktu istirahat menjadi kurang dari 6-7 tahun. Jika hal tersebut dibandingkan dengan orang lain yang memiliki waktu yang sama, maka capaian hasil yang akan didapatkan dapat berbanding terbalik. Karena hasil yang didapatkan manusia merupakan tindakan yang mereka lakukan. Anak-anak lain justru tidak sehebat Carlsen, hanya saja ia konsisten belajar dan berlatih catur. Tapi anak-anak yang lain bisa saja mampu menguasai hal lain diluar catur ataupun tidak.

- Polgar bersaudara, Judith Polgar, Susan Polgar, dan Sophia Polgar yang menguasai catur dengan sangat baik pada masa itu. Susan polgar menjadi grandmaster catur di umur 21 tahun sedangkan Judit polgar mendapatkan gelar tersebut di usia 15 tahun dan Sophia Polgar pada usia 13 tahun berhasil memenangkan kejuaraan pada Italian Tournament di tahun 1989 yang memecahkan rekor dengan mengalahkan 5 Grandmaster catur saat itu sehingga mendapat gelar “Sac of Rome” . Hal ini bisa disebabkan oleh talenta masing-masing atau pengalaman Laszlo Polgar setelah berhasil melatih anak pertamanya sehingga bisa melatih anak ketiganya dengan lebih baik.
- e. Amartya Sen, dalam jurnalnya yang berjudul "Equality of What?" Sen mengkritik pandangan yang menyatakan bahwa kesetaraan hanya mencakup kesetaraan dalam hal kepemilikan harta atau pendapatan. Menurutnya, pandangan seperti itu terlalu sempit dan kurang memperhitungkan faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kesetaraan. Sen menunjukkan bahwa manusia memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam hal fisik, mental, dan emosional. Oleh karena itu, setiap orang memiliki potensi yang berbeda-beda dalam hal kemampuan, dan tidak ada satu orang pun yang lebih baik atau lebih buruk daripada orang lain. Kesetaraan harus dilihat dari perspektif kemampuan, bukan hanya dari perspektif pendapatan atau harta benda. dengan itu menunjukkan bahwa kesetaraan harus dilihat dari perspektif kemampuan, dan setiap orang harus diberikan kesempatan yang sama untuk mengembangkan kemampuan mereka. Pandangan ini memberikan dukungan pada pandangan bahwa manusia itu setara, dan bahwa setiap orang harus diperlakukan secara adil dan sama di hadapan hukum.
- f. Menurut Rawls, didalam masyarakat, setiap individu mempunyai hak dan kebebasan yang sama. Tetapi hak dan kebebasan tersebut kerap tidak dinikmati secara sama, misal saja hak bagi setiap orang untuk memperoleh pendidikan, tetapi hak ini tidak dapat dinikmati oleh setiap orang karena kemiskinan. Untuk mengatasi hal tersebut, Rawls memperkenalkan asas perbedaan (difference principle). Asas ini menyatakan bahwa distribusi sumberdaya yang merata hendaknya diutamakan, kecuali jika dapat dibuktikan bahwa distribusi yang timpang akan membuat keadaan orang yang kurang beruntung menjadi lebih baik.

<https://edukasi.kompas.com/read/2018/05/15/10263651/benarkah-manusia-tidak-diciptakan-setara?page=all>

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/10161/03.2%20bab%202.pdf?sequence=5&isAllowed=y>

<https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/127420-RB16K40e-Eksistensi%20hak-Analisis.pdf>

2) Menilai kuat/tidaknya bukti pada no 1)

| Kuat | Kurang/Tidak Kuat |
|--|---|
| Bukti "kondisi alamiah manusia adalah setara". | |
| A → Karena tercantum dalam sebuah deklarasi. | B, C → Dapat dikatakan cukup kuat karena menjadi sebuah teori yang sering digunakan |

| | |
|--|--|
| D → Ada konstitusi yang menaungi. | untuk menggambarkan kesetaraan terutama dalam HAM. Namun, gagasan ini memiliki kekurangan yang dapat menjadikannya kurang kuat karena pada abad selanjutnya, teori ini dapat dibantah dengan teori positivisme. Menurut teori positivisme hak barulah ada jika ada hukum yang telah mengaturnya. Moralitas juga harus dipisah secara tegas dalam dimensi hukum. Adapun kepemilikan hak dari tiap individu bisa dinikmati apabila diberikan secara resmi oleh penguasa atau Negara. Sementara teori hukum kodrati hanya berada pada wilayah moralitas dan tidak bertolak pada system hukum yang formal. |
| Bukti "adanya kondisi di mana manusia tidak setara disebabkan oleh tindakan manusia" | |
| A → Sudah banyak penelitian tentang anak dari seorang ibu yang perokok pasif/aktif. B, C, F → Realita kehidupan. D → Pengalaman kehidupan. | E → Lebih menonjolkan bagaimana pandangan terhadap kesetaraan dan tidak menonjolkan bagaimana tindakan manusia mempengaruhi kesetaraan. |

Diskusi 8: Peer-review draft esai argumentasi

Diskusi 8 dilaksanakan pada 8 Maret 2023 pukul 20.30 WIB via zoom meeting.

Dalam diskusi ini, masing-masing anggota kelompok harus sudah membuat draft pertama esai argumentasinya. Silakan saling bertukar draft dan kasih waktu untuk tiap anggota membaca draftnya. Kemudian, diskusikan hal-hal apa yang lo anggep masih kurang dalam tulisan teman sekelompok lo yang lo baca. Jelasin juga kenapa kurang.

Lo wajib memiliki catatan diskusi yang menjawab:

- 1) Tulisan milik siapa yang lo baca?
- 2) Apa tesis dan argumen tulisan yang lo baca?
- 3) Apa saja hal-hal yang masih salah atau kurang dalam tulisan yang lo baca? Kenapa salah/kurang? Apa koreksi/saran perbaikan yang lo kasih?

Draft Essai teman saya, Zulfa Nabilah.

Kondisi Kesetaraan Manusia

Manusia merupakan makhluk Tuhan yang diciptakan paling sempurna dan memiliki akal yang dapat digunakan untuk berpikir serta menjadi pembeda dengan makhluk-makhluk lainnya. Manusia juga merupakan makhluk sosial dimana manusia tidak dapat hidup sendiri tanpa bantuan orang lain untuk memenuhi hak serta kewajiban yang dimilikinya. Secara alamiah, manusia

memiliki hak yang sama atau yang biasa disebut hak asasi manusia. Hak asasi manusia merupakan hak-hak yang dimiliki oleh setiap manusia sejak lahir tanpa melihat jenis kelamin, ras, agama, budaya, warna kulit, dan sebagainya. Hak asasi manusia atau dapat disingkat HAM otomatis dimiliki oleh seseorang karena keberadaannya sebagai manusia sejak mereka lahir tanpa ada campur tangan tindakan manusia dalam pembuatannya atau dapat disebut juga secara alamiah. Karena semua manusia memiliki HAM yang sama sejak mereka lahir maka dapat dikatakan bahwa secara alamiah manusia itu setara. Akan tetapi, tindakan manusia dapat menyebabkan kondisi manusia menjadi tidak setara.

Kondisi dimana manusia tidak setara ialah ketika seseorang tidak mendapatkan HAM yang ia miliki karena adanya pelanggaran HAM. Salah satu bentuk ketidaksetaraan manusia adalah diskriminasi. Diskriminasi ini muncul karena tindakan manusia berupa prasangka. Watson (1984) menyatakan bahwa prasangka merupakan sikap negatif yang tidak toleran terhadap seseorang atau sebuah kelompok tertentu. Sedangkan diskriminasi merupakan perlakuan negatif terhadap kelompok atau orang tertentu.

Diskriminasi ini dibuktikan dengan adanya kasus pembantaian ras kulit hitam di Tulsa pada tahun 1921. Pembantaian dilakukan oleh orang-orang kulit putih yang membakar rumah-rumah dan Gedung-gedung komersial di Greenwood yang merupakan tempat tinggal komunitas kulit hitam. Kasus ini melanggar HAM yang dimiliki manusia, yaitu hak untuk Hidup. Di Indonesia sendiri, tepatnya di Surabaya pada bulan Agustus tahun 2019 43 mahasiswa Papua ditangkap oleh polisi dengan tuduhan telah menodai bendera merah putih selama Hari Kemerdekaan. Alasannya ialah karena mereka melihat bendera yang dipasangkan pemerintah Surabaya jatuh ke selokan. Secara bertahap polisi dan ormas mengepung asrama selama 24 jam. Polisi meneriakan berbagai macam penghinaan rasis terhadap mahasiswa Papua dan menggunakan gas air mata agar mahasiswa Papua tersebut keluar. Namun, karena tidak adanya bukti kuat, maka ke-43 mahasiswa Papua tersebut dibebaskan. Selain itu, data pengaduan ke komnas perempuan meningkat signifikan sebesar 80% dari yang awalnya 2.134 kasus pada 2020 menjadi 3.838 kasus pada 2021. Hal ini membuktikan masih tingginya diskriminasi gender di Indonesia.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat diketahui bahwa yang pada awalnya kondisi manusia secara alamiah ialah setara, dapat berubah menjadi tidak setara karena perbuatan manusia sendiri.

JAWABAN

- 1) Zulfa Nabilah Nurvitasari.
- 2) Tesis: Pada awalnya kondisi manusia secara alamiah ialah setara, dapat berubah menjadi tidak setara karena perbuatan manusia sendiri.

Argumen:

- Semua manusia memiliki HAM yang sama sejak mereka lahir. HAM otomatis dimiliki oleh seseorang karena keberadaannya sebagai manusia sejak mereka lahir tanpa ada campur tangan tindakan manusia dalam pembuatannya atau dapat disebut juga secara alamiah.

- Kondisi dimana manusia tidak setara ialah ketika seseorang tidak mendapatkan HAM yang ia miliki karena adanya pelanggaran HAM. Salah satu bentuk ketidaksetaraan manusia adalah diskriminasi.
- Bukti adanya kasus diskriminasi:
 - Kasus pembantaian ras kulit hitam di Tulsa pada tahun 1921. Pembantaian dilakukan oleh orang-orang kulit putih yang membakar rumah-rumah dan Gedung-gedung komersial di Greenwood yang merupakan tempat tinggal komunitas kulit hitam.
 - Penangkapan mahasiswa Papua yang berada di Surabaya dengan tuduhan telah menodai bendera merah putih selama Hari Kemerdekaan. Kemudian mereka mendapatkan berbagai macam penghinaan rasis dari polisi dan hingga sekarang tidak ada bukti kuat mahasiswa tersebut dibebaskan.
 - Data pengaduan ke komnas perempuan meningkat signifikan sebesar 80% dari yang awalnya 2.134 kasus pada 2020 menjadi 3.838 kasus pada 2021.

3) Koreksi

- Kurang sitasi/reference nya belum kelihatan sumbernya.
- Ada kesalahan penulisan.
- Belum menjawab definisi dari kata setara.